



Agar dalam menyusun skripsi berhasil dengan baik diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data-data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya. Pembahasan metode penelitian dalam penulisan skripsi ini meliputi sebagai berikut.

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi atau obyek penelitiannya di RT 16 RW 08 Dusun Kosambilempeng Tengah Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang. Dalam hal ini penulis meneliti para petani padi di Desa Sukatani.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bekerjanya hukum di dalam masyarakat.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan, pada penelitian ini dilakukan secara langsung dimana obyek yang diteliti yaitu para petani padi di Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

C. Pendekatan

Sesuai dengan jenis penelitian yang berupa penelitian empiris, metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam variable atau hipotesis.²

Dalam hal ini penulis bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan penulis bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan. Selanjutnya penulis mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mendar Maju, 2008), h. 123.

² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 133.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang berupa keterangan-keterangan dari pihak yang terkait.³ Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data yang menyangkut zakat pertanian, data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu para masyarakat petani padi yang ada di RT 16 RW 08 Dusun Kosambilempeng Tengah Desa Sukatani kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁴ Sumber data ini merupakan sumber data yang membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Adapun sumber data sekunder yang digunakan antara lain:
1. *Fiqhuz-Zakat* oleh Yusuf Qardhawi. Musassa-sat ar-Risalah, Bairut, Libanon.
 2. *Fiqh Islam Wâ Adillatuhû* oleh Wahbah Az-Zuhaili. Darul Fikr, Damaskus.
 3. *Fiqhus Sunnah* oleh Muhammad Sayyid Sabiq. Darul Fath.
 4. *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia* oleh Fakhruddin. UIN-Press, Malang.

³Asikin, *Pengantar*, h. 133.

⁴Asikin, *Pengantar*, h. 30.

5. Serta literatur-literatur penunjang lainnya yang berhubungan dengan zakat.

Data ini merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua yang merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikolerasikan dengan data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa cara:

1. Metode observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis melalui tingkah laku dengan melihat serta mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam bukunya Bahder Johan Nasution observasi yang maksud adalah mengamati semua perubahan-perubahan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat kemudian dilakukan penilaian atas fenomena atau perilaku hukum masyarakat tersebut.⁵

Dalam observasi ini data atau fakta sosial akan diperoleh dari pencerminan terhadap kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal dan proses penataan yang dapat diamati, dengan cara ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji segala

⁵Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (cet. I; Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 169-170

sesuatunya mendalam dan rinci. Tujuannya untuk mendapatkan sejumlah besar informasi rinci mengenai sejumlah kecil orang dan kasus.

Observasi ini bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dengan mengetahui potensi dan implementasi zakat pertanian yang ada di Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Maksud dari pengertian diatas adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih jauh.⁷

Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh penulis agar dalam proses wawancara nantinya penulis tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya. Selain itu jenis wawancara semi terstruktur ini berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan. Dalam hal ini, penulis mewawancarai para petani di Desa Sukatani kecamatan Cilamaya Wetan kabupaten Karawang.

⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian* . (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 227.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Sedangkan objeknya sebagian besar dari benda mati.⁸ Untuk itu, dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini penulis menggunakan foto-foto, rekaman wawancara, tulisan-tulisan wawancara dan buku-buku yang digunakan untuk mencari data.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisanya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya penulis berupaya menggambarkan kembali data yang terkumpul mengenai implementasi zakat pertanian di Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dikaji dan dianalisis sehingga memperoleh data yang valid. Kemudian penulis melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Analisis data dimulai dengan edit, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Edit

⁸ Arikunto, *Prosedur*, 231.

Edit merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh para pencari data.⁹ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan zakat pertanian dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Dari hasil data yang diperoleh penulis akan melihat data kembali apakah data tersebut masih ada kekurangan atau kesalahan. Kemudian dalam proses edit ini, penulis melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh.

2. Klasifikasi

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), data hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu. Dari data yang diperoleh benar-benar memuat tentang permasalahan yang ada. Dalam konteks ini penulis mengelompokkan data menjadi dua bagian, yaitu dalam hal potensi dan implementasi zakat pertanian yang ada di Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang, dan mengetahui berapa besar masyarakat petani padi yang mengerti tentang adanya zakat pertanian dan mengimplementasikannya.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan pengecekan kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya. Dalam hal ini penulis

⁹ Asikin, *Pengantar*, h. 168.

menemui kembali para informan yang telah diwawancarai pertama kali untuk memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh penulis diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. Analisis

Setelah ketiga tahapan di atas dilakukan, maka mekanisme selanjutnya adalah menganalisis masalah dari data-data yang telah dikumpulkan yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas.

Analisis ini dilakukan dengan mengembangkan hasil data yang sudah didapat dari tempat penelitian yaitu Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya wetan Kabupaten Karawang. Hasil dari penelitian ada beberapa tahap yang akan dianalisis, antara lain:

1. Menjelaskan latar belakang, kondisi wilayah, dan keadaan Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.
2. Menjelaskan bagaimana potensi zakat pertanian yang ada di Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.
3. Menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan pengeluaran di Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang
4. Membuat kesimpulan yang akurat tentang pelaksanaan pengeluaran zakat pertanian.

5. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban. Pada tahap ini penulis sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

